Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil

Oktober 2019

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Oktober 2019 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 34.245 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Ratings

MORNINGSTAR ★★★★

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 Februari 2005
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 3.500,46
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 7.518,45
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDSTAB:IJ

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 10.000.000
Investasi selanjutnya	:	Rp 5.000.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100.000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Tinggi

▲

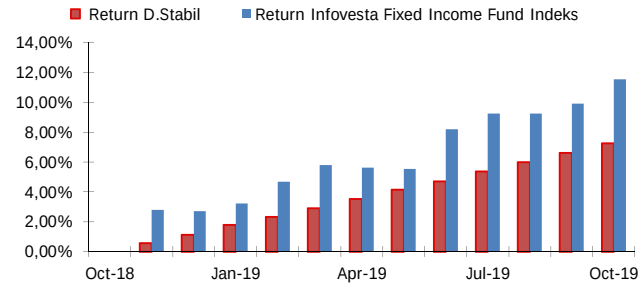
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Peringkat	Sektor
1	Mayora Indah	idAA	Konsumsi
2	Obligasi Pemerintah	n.a	Pemerintah
3	Oto Multiartha	idAA+	Keuangan
4	PLN	idAAA	Infrastruktur
5	Waskita Karya	idA-	Properti

Alokasi Asset

Corporate Bonds	81,39%
Government Bonds	6,84%
Cash & Money Market	11,77%

Grafik Kinerja



Tabel Kinerja Simas Danamas Stabil

Periode	Danamas Stabil	Infovesta Fixed Income Fund Indeks
Sejak	250,05%	164,97%
1 Bulan	0,60%	1,47%
3 Bulan	1,78%	2,09%
6 Bulan	3,59%	5,60%
YTD	6,06%	8,58%
1 Tahun	7,25%	11,53%
5 Tahun	40,75%	32,38%

Review

Sepanjang bulan Oktober 2019, harga obligasi pemerintah benchmark 10 tahun naik 3,00% MoM. Sementara harga SUN FR0065 tenor 15 tahun naik sebesar 3,38% MoM dan FR0063 tenor 5 tahun naik 0,96% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia turun 25 bps ke level 5,00%. Pada bulan Oktober 2019 dilakukan dua kali lelang Surat Utang Negara (SUN). Pada tanggal 8 Oktober 2019 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 48,01 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 23,8 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang di menangkan berada pada kisaran 5,46925% hingga 8,05731%. Pada tanggal 22 Oktober 2019 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 73,86 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 27,2 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 5,18200% hingga 7,97985%. Kemudian di bulan Oktober tersebut, telah dilakukan tiga kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 1 Oktober 2019 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 28,11 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 7,12 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 5,70438% hingga 8,23863%. Pada tanggal 15 Oktober 2019 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 29,91 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 7,04 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 5,41138% hingga 8,24886%. Pada tanggal 29 Oktober 2019 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 35,92 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 7,43 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 5,11406% hingga 8,04317%. Porsi kepemilikan asing di SUN per 30 Oktober 2019 tercatat sebesar Rp 1058,78 triliun atau naik sebesar 2,86% dibandingkan dengan akhir September 2019. Porsi kepemilikan asing tersebut tercatat sebesar 39,08% dari total obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan sebesar Rp 2.709,26 triliun.

Outlook

Di awal bulan November, BPS akan merilis data tingkat inflasi tahunan bulan Oktober sebesar 3,13% yoy. Di bulan ini, pelaku pasar masih akan memperhatikan perkembangan perang dagang antara AS-China dimana bulan ini terdapat jadwal pertemuan antara pemimpin kedua belah pihak. Selain itu, setelah dirilisnya data laporan keuangan kuartal III 2019, diperkirakan pasar akan kembali melakukan adjustment terhadap harga-harga saham dilihat dari sisi fundamentalnya. USD dan bond yield juga diprediksi masih akan menjadi perhatian pelaku pasar. Selain itu, pelaku pasar akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik, terutama mengenai pertumbuhan ekonomi kuartal III/2019. Selain itu, pelaku pasar tetap akan memperhatikan data-data ekonomi negara-negara utama dunia terutama data inflasi dan data tenaga kerja AS, data perkembangan manufaktur China dan data pergerakan harga komoditas dunia. Kemudian, kebijakan dari bank-bank sentral global baik dari China, Jepang, Uni Eropa, dan Inggris akan memberikan sentimen terhadap pergerakan indeks global. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri berpotensi menguat di bulan ini. Secara historis dalam 15 tahun, sekitar 60-70% pasar obligasi menguat dari bulan September hingga akhir tahun. Sejauh ini government bond issuance sudah mencapai di atas 80% dari target tahun ini, sehingga diperkirakan dari sisi supply akan terjaga. Sementara dari sisi demandnya, pelaku pasar diprediksi menunggu arah kebijakan The Fed dan Bank Indonesia di bulan ini. Kecenderungan bank-bank sentral akan memotong suku bunga acuannya hingga akhir tahun ini.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang berisikan data sampai dengan 31 Oktober 2019

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000